

ABSTRAK

Latar Belakang: Bendungan ASI merupakan salah satu masalah menyusui yang sering terjadi pada ibu nifas, terutama pada awal masa menyusui. Kondisi ini ditandai dengan pembengkakan payudara akibat akumulasi ASI yang tidak dikeluarkan secara optimal, yang dapat menyebabkan rasa nyeri, demam, hingga berisiko berkembang menjadi mastitis jika tidak ditangani dengan baik. Keberhasilan menyusui sangat bergantung pada deteksi dini dan penanganan yang tepat terhadap bendungan ASI.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya bendungan ASI pada ibu nifas serta mengevaluasi efektivitas intervensi keperawatan dalam penanganan kondisi tersebut.

Metode: Karya tulis ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan desain studi kasus pada beberapa ibu nifas yang mengalami bendungan ASI di Klinik As Syifa Husada Poncokusumo. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Intervensi yang diberikan mencakup edukasi menyusui, teknik kompres hangat-dingin, *breast care*, dan dukungan emosional.

Hasil: Hasil studi menunjukkan bahwa faktor utama penyebab bendungan ASI meliputi teknik menyusui yang kurang tepat, jarang menyusui, dan kurangnya informasi tentang manajemen laktasi. Intervensi yang diberikan terbukti efektif dalam mengurangi keluhan bendungan ASI dan meningkatkan kenyamanan ibu saat menyusui.

Kesimpulan: Bendungan ASI pada ibu nifas dapat dicegah dan ditangani secara efektif melalui edukasi menyeluruh, dengan melakukan *breast care*, serta pemantauan berkelanjutan terhadap proses menyusui. Peran bidan dan sangat penting dalam mendukung keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

Kata kunci: bendungan ASI, ibu nifas, laktasi, menyusui, intervensi keperawatan